

ABSTRAK

Nihayatuz Zain, 1840410071, Pemberdayaan Masyarakat Muslim Pedesaan Melalui Sentra Kerajinan Rotan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022

Penelitian ini memiliki dua pokok tujuan sebagai berikut, 1) untuk mengetahui Sejarah kerajinan rotan di Kota Jepara, dan mengetahui bagaimana perkembangan industri rotan di Jepara dari dulu hingga sekarang, 2) bagaimana pemberdayaan masyarakat muslim pedesaan melalui usaha kerajinan rotan di desa Teluk Wetan, 3) Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui sentra kerajinan rotan. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan masyarakat desa teluk Wetan melalui kerajinan rotan, dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat Desa Teluk wetan melalui kerajinan rotan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Pengambilan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 6 yaitu: kepala Desa Teluk Wetan, Tokoh Agama, 2 Pengusaha Industri Rotan dan 2 Pengrajin Rotan. Melalui analisis deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara secara mendalamterap beberapa narasumber terkait. Teknik pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bermakna sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data untuk me-recheck data penelitian yang sudah di dapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, sejarah kerajinan rotan di jepara, kerajinan rotan di jepara berdiri sejak tahun 1970-an dan pemerintah meresmikan sentra kerajinan rotan disuatu daerah yaitu di Desa Teluk Wetan, dimana masyarakat disana mayoritas bekerja sebagai pengrain rotan. Perkembangan kerajinan rotan di Jepara juga sangat pesat dengan seiring berjalannya waktu semakin maju dan produk yang di buat juga sudah banyak dan berbagai macam bentuk pemasarannya juga dan sudah sampai pasar internasional. *Kedua*, pemberdayaan masyarakat muslim pedesaan melalui usaha rotan, pemberdayaan disini menggunakan empat tahapan yang pertama yatu pendataan pengrajin, pembentukan kelompok, pelatihan, bantuan dana untuk modal awal ataupun tambahan bagi pengusaha rotan yang ada di Desa Teluk Wetan, *ketiga*, dalam pemberdayaan masyarakat ini tentunya masyarakat mendapatkan dampak dari apa yang di lewati selama proses pemberdayaannya, dampak yang di dapat yaitu dampak ekomi, dampak sosial, dan dampak spiritrual.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat Muslim, Kerajinan Rotan*